



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Khairun Nisa' (2018): Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan pembelajaran kontekstual (CTL) di kelas III Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa diantarnya siswa masih mengantuk ketika pembelajaran, siswa jarang mengajukan pertanyaan, siswa bermain ketika pembelajaran sedang berlangsung dan siswa hanya bersifat pasif dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Sebagai subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang. Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kontekstual dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik penelitian deskriptif dan perhitungan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dapat dilihat dari persentase sebelum tindakan hanya 35,20% dengan kategori "Sangat Rendah". Kemudian setelah diterapkannya model pembelajaran kontekstual pada siklus I motivasi belajar siswa mencapai 45,20% dengan kategori "Rendah". Pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat menjadi 77,20% dengan kategori "Sangat Tinggi". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kontekstual, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kontekstual, Motivasi Belajar



ABSTRACT

Khairun Nisa' (2018): Increasing Student Learning Motivation on Social Science Subject through Contextual Learning Model at the Third Grade of State Elementary School 012 Kampung Panjang, Kampar Utara District, Kampar Regency

This research aimed at knowing the increase of student learning motivation on Social Science subject through the implementation of Contextual learning model at the third grade of State Elementary School 012 Kampung Panjang, Kampar Utara District, Kampar Regency. This research was instigated by the low of student learning motivation such as students were sleepy while learning, they rarely asked a question, they played in the learning, they were passive on Social Science subject. This research was a Classroom Action Research. The subjects of this research were the teacher and the third-grade students. The objects were Contextual learning model and student learning motivation. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was Descriptive and Percentage. Based on the research findings and data analyses, it could be known that Contextual learning model could increase student learning motivation on Social Science subject. It could be seen from the percentage that was 35.20% before the action, and it was on very low category. After implementing the model in the first cycle, student learning motivation was 45.20%, and it was on low category. In the second cycle, student learning motivation increased to 77.20%, and it was on very high category. Thus, it could be concluded that the use of Contextual learning model could increase student learning motivation on Social Science subject.

Keywords: *Contextual Learning Model, Learning Motivation*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

خبر النساء، (٢٠١٨) : ترقية دافع التعلم لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية من خلال نموذج التعليم النصي في الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٢ كامبونج بانجانج مديرية كامبار الشمالي منطقة كامبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية دافع التعلم لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية من خلال نموذج التعليم النصي في الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٢ كامبونج بانجانج مديرية كامبار الشمالي منطقة كامبار. خلفية هذا البحث انخفاض دافع التعلم لدى التلاميذ وهو مثل النعاس عند التعلم، وندرة التلاميذ في تقديم الأسئلة، ولعبهم عند مسيرة التعليم، وسلبيتهم في مادة العلوم الاجتماعية.

كان هذا البحث بحثاً إجرائياً. أفراد هذا البحث المدرس والتلاميذ في الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٢ كامبونج بانجانج. موضوع هذا البحث فهو نموذج التعليم النصي ودافع التعلم لدى التلاميذ. جرى تنفيذ هذا البحث في الدورتين ولكل دورة لقاءان. وُجُمعت البيانات في هذا البحث من خلال الملاحظة والتوثيق. وأما أسلوب تحليل البيانات في هذا البحث فأسلوب التحليل الوصفي مع النسبة المئوية.

مؤسسة على نتيجة البحث وتحليل البيانات، ظهر نموذج التعليم النصي يتمكن من ترقية دافع التعلم لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية وذلك بالنظر إلى النسبة المئوية قبل الإجراء كان دافع التعلم بقدر ٥٣٥،٢٠ فحسب وهو في المستوى الضعيف. وبعد تطبيق نموذج التعليم النصي في الدورة الأولى فصار دافع التعلم لدى التلاميذ ٤٥٠،٢٠ ولم يزل في المستوى الضعيف وبعد وبعد تطبيق نموذج التعليم النصي في الدورة الثانية فترقى الدافع حتى أصبح ٧٧٠،٢٠ وهو في المستوى الجيد جداً. وهكذا تم الاستنباط بأن نموذج التعليم النصي يتمكن من ترقية دافع التعلم لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية.

الكلمات الأساسية : نموذج التعليم النصي، دافع التعلم.